

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien kejang demam sederhana dengan hipertermi yaitu An.A dan An.F di RSIA ‘Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian pada An.A dan An.F menunjukkan gejala berupa demam tinggi dan mengalami kejang kurang dari 15 menit dan kejang terjadi di seluruh tubuh.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien sesuai dengan analisa data. Pada An.A ditegakkan diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan asupan nutrisi tidak adekuat, dan risiko injuri. Analisa data pada An.F terdapat 3 diagnosa yaitu hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan secret, dan risiko injuri.

### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang disusun sesuai dengan masalah pasien dan berfokus pada manajemen demam, manajemen jalan napas, manajemen nutrisi, manajemen kejang, dan kolaborasi.

### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi pada kesus sesuai dengan intervensi yang disusun. Implementasi yang diberikan berupa tindakan mandiri dan kolaborasi.

### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnosa An.A pada hari pertama masalah hipertermi belum teratasi, pada hari ke tiga hipertermi sudah teratasi sebagian. Diagnosa hipertermi An.F pada hari pertama belum teratasi, pada hari ke tiga masalah hipertermi dapat teratasi dan dihentikan intervensi keperawatan.

## B. Saran

### 1. Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan memberikan pembekalan dan arahan secara optimal sehingga dapat membantu dan mempermudah mahasiswa melakukan penelitian studi kasus.

### 2. Rumah Sakit

Saran peneliti bagi Rumah Sakit diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian,

ketepatan diagnosa keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

### 3. Responden

Saran peneliti bagi keluarga responden penelitian diharapkan lebih mengenal masalah kesehatan dan proses penyembuhan penyakit yang diderita oleh responden.

### 4. Profesi Perawat

Bagi perawat diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan secara optimal dengan didukung kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan serta secara rutin mengunjungi pasien untuk mengetahui perkembangan status kesehatan dan masalah kesehatan pasien.